

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dickie Sulistya Aprilyanto

Jabatan : Kepala Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya
selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Reni Yanita

Jabatan : Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2026

Pihak Kedua,

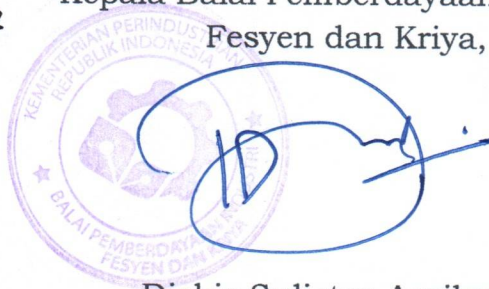
Pihak Pertama,

DIREKTUR JENDERAL INDUSTRI
KECIL, MENENGAH, DAN ANEKA, 



RENI YANITA

Kepala Balai Pemberdayaan Industri
Fesyen dan Kriya,



Dickie Sulistya Aprilyanto

PERJANJIAN KINERJA
BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI FESYEN DAN KRIYA TA 2026

KODE	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target 2026	Satuan
TUJUAN	Meningkatnya Kualitas Layanan BPIFK	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (*)	91,3	Nilai
SK1	Tumbuh dan Berkembangnya Sektor Industri Kecil dan Menengah Fesyen dan Kriya yang Inklusif	1	Wirausaha Industri Kecil Fesyen dan Kriya yang Mendapatkan Legalitas Usaha	10	WUB
		2	IKM yang Melakukan Kemitraan dengan Industri Besar dan Menengah, serta Sektor Ekonomi Lainnya	5	IKM
		3	IKM Fesyen dan Kriya Berbasis Inovasi atau Kreativitas yang Mendapatkan Peningkatan Kemampuan dengan Program Akselerasi	8	IKM
		4	Persentase Pengembangan Produk yang Dimanfaatkan oleh IKM Fesyen dan Kriya	30	Persen
		5	Persentase IKM Fesyen dan Kriya yang Meningkatkan Kapasitas Usahanya	30	Persen
SK2	Meningkatnya Efisiensi Industri Kecil dan Menengah Fesyen dan Kriya Melalui Pemanfaatan Teknologi	1	Menguatnya Kemampuan Sektor Industri Kecil dan Menengah Fesyen dan Kriya melalui Penerapan Making Indonesia 4.0	20	IKM
SK3	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Pada Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya	1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya	79,5	Nilai
		2	Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN Satker Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya	81,4	Nilai
		3	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya	93,4	Nilai

KODE	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2026	Satuan
		4 Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Satker Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya	81	Nilai
		5 Tingkat Penerapan SPBE Satker Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya	79	Persen
		6 Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Satker Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya	91,3	Persen
		7 Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti oleh Satker Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya	62	Persen
		8 Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	75,25	Nilai

(*) Merupakan Indikator Kinerja Utama

KODE	PROGRAM	ANGGARAN	
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Pagu Efektif	: Rp. 614,318,000
		Pagu Blokir	: -
		Pagu pada RO Khusus Direktif Presiden	: -
		Jumlah Pagu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	: Rp. 614,318,000
WA	Program Dukungan Manajemen	Pagu Efektif	: Rp. 4,783,605,000
		Pagu Blokir	: Rp. 191,123,000
		Pagu pada RO Khusus Direktif Presiden	: -
		Jumlah Pagu Program Dukungan Manajemen	: Rp. 4,974,728,000
TOTAL PAGU		:	Rp. 5,589,046,000


Jakarta, 30 Januari 2026

DIREKTUR JENDERAL INDUSTRI
KECIL, MENENGAH, DAN ANEKA, ✎



[Signature]
RENI YANITA

Kepala Balai Pemberdayaan Industri
Fesyen dan Kriya,



[Signature]
Dickie Sulistya Aprilyanto